

SUBSISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA JURNAL TRANSAKSI DI PT. HINIDAIKI INDONESIA

Iman Hikmat Nugraha¹, Regi Muhamad Satria²

¹Manajemen informatika, STMIK DCI

iman@stmik-dci.ac.id¹

regi@stmik-dci.ac.id²

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PT. HINIDAIKI INDONESIA, terdapat suatu permasalahan dimana penulis mengidentifikasi masalah yang ada mengenai subsistem Jurnal Transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA saat ini yaitu data jurnal masih dicatat secara manual (excel) . Dimana Sistem pencatatan manual tersebut membutuhkan banyak kertas.

Maka dari itu diperlukan suatu aplikasi dengan sistem komputerisasi yang baik sehingga dapat bekerja secara maksimal. Aplikasi yang dibuat yaitu menggunakan perangkat keras (Hardware) yaitu komputer dengan kapasitas Processor Intel Dual core [R] satellite 2,26GHz, dengan memory 1024MB dan hardisk 5000GB. Sedangkan perangkat lunak (Software) dengan menggunakan sistem Operasi Microsoft Windows 7 Ultimate, Notepad++ dan MYSQL xampplite sehingga program bisa dijalankan.

Kesimpulan Dari hasil analisa yang dilakukan oleh penulis terhadap sistem yang ada di Pengelolaan Data Jurnal Transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA, maka penulis dapat menyimpulkan yaitu Dengan sistem yang dirancang oleh penulis yang di dasarkan pada analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, dalam hal ini dapat mempermudah dalam pengelolaan data jurnal, buku besar, neraca saldo, rugi-laba dan neraca, sehingga dapat di-implementasikan dengan output dalam bentuk laporan.

Kata Kunci : Jurnal Transaksi, Pengolahan data, Hinidaiki

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini telah memasuki berbagai bidang, baik dibidang ilmu pengetahuan, industri, kedokteran, maupun dibidang pendidikan dan bidang pertahanan. Sebagaimana halnya yang di kembangkan di PT.Hinidaiki Indonesia yang berusaha meningkatkan kualitasnya dengan mengefisienkan waktu sebaik-baiknya salah satunya dengan mengembangkan subsistem informasi akuntansi PT. Hinidaiki Indonesia.

Sudah menjadi tuntutan, bahwa setiap organisasi atau perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi apabila tidak mau kalah atau ketinggalan dengan para pesaingnya. Dengan menguasai teknologi dan manfaatnya di dalam mengumpulkan data serta mengolahnya, maka data-data tersebut akan menjadi suatu informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan akhir yang akurat. Informasi yang benar dan akurat tidak dipandang hanya sebagai presentasi prosedur dan hasil

kerja saja, tetapi lebih dari itu dapat berperan sebagai sumber pustaka, rujukan pendukung dan di dalam eksistensinya memiliki kedudukan yang strategis dalam pengambilan kebijakan atau keputusan yang akan diambil dalam menentukan masa depan organisasi atau perusahaan yang akan datang.

Pada perusahaan PT.Hinidaiki Indonesia sangatlah penting untuk mengefisienkan waktu agar semua pekerjaan yang ada dapat terselesaikan. Maka dari itu diperlukan sebuah subsistem yang dapat mempermudah pekerjaan para pegawainya selain itu dengan subsistem yang di kembangkan data - data bisa menjadi lebih tepat, cepat, dan akurat.

Pada pengamatan yang selama ini dilakukan di perusahaan PT. Hinidaiki Indonesia, penulis berpendapat bahwa masih kurang optimal, kurang efisien, dan kurang terintegrasinya proses pengolahan data, karena dalam pengolahan data Master perkiraan, jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo, rugi-laba, dan neraca, belum adanya sebuah sistem yang menjadikan sebuah informasi untuk pegawai, Maka dari itu sangatlah diperlukan penerapan sistem informasi untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang terkait dalam pengolahan data-data yang ada dan menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan pekerjaan di PT. Hinidaiki Indonesia. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang subsistem informasi di PT.Hinidaiki Indonesia. Oleh karena itu, penulis memberi judul untuk sebuah penelitian ini yaitu :

“SUBSISTEM INFORMASI JURNAL TRANSAKSI DI PT. HINIDAIKI INDONESIA”

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto, HM, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan pendekatan sistem kita berhubungan dengan perseorangan, dan kita lebih menekankan perannya didalam sistem daripada perannya sebagai suatu keseluruhan individu. Keberhasilan komponen-komponen yang dipertimbangkan secara bersama sebagai suatu sistem mungkin jauh lebih besar daripada jumlah keberhasilan setiap komponen yang diperimbangkan secara terpisah.

Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem terdiri dari komponen atau elemen yang mempunyai suatu karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian Data

Pengertian Data menurut Jogiyanto H, M, Data merupakan keterangan yang benar dan nyata. *“Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut”*.

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya dengan menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data menurut Jogiyanto, HM adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dari kesatuan nyata.

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau

mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil adri data yang dimasukan kedalam pengolahan.

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan keputusan diambil berdasarkan atas informasi yang berkualitas, adapun kriterianya sebagai berikut :

- Relevansi
Informasi yang disajikan harus bermanfaat bagi penerimanya atau pengguna.
- Ketepatan waktu
Informasi yang datang pada penerima harus tepat pada waktunya atau tidak boleh terlambat.
- Akurat
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

2.1.4 Definisi Sistem Informasi

Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990) sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

2.1.5 Kegiatan Produksi Perusahaan

Dalam suatu kegiatan produksi perusahaan, terdapat tiga hal pokok yang saling berkaitan dalam hal perubahan bentuk, dari bahan baku, barang setengah jadi hingga menjadi barang jadi.

1. Jenis bahan baku yang digunakan

Jenis bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pembuatan topi diambil dari :

- a. Anyaman pandan
- b. Anyaman panama
- c. Anyaman haramay
- d. Kain (tekstil)
- e. Bahan baku yang lainnya yang didapatkan langsung dari kegiatan impor dan pembelian lokal dalam negeri.

2. Proses Produksi

Sebagai contohnya proses pembuatan topi anyam yang menggunakan bahan daun pandan, panama dan haramay yang dijemur dan dikeringkan, setelah itu dicelupkan sesuai dengan warna yang diinginkan. Kemudian di press atau dicetak untuk menciptakan bentuk yang lebih rapi dan menarik dan menyesuaikan ukuran topi tersebut. Setelah proses ini selesai, lalu diberikan beberapa hiasan atau aksesoris untuk menambah nilai jual dari topi tersebut dan topi siap untuk dipasarkan.

Seluruh Proses menggunakan cara tradisional, akan tetapi perlu juga ditunjang dengan menggunakan sarana mesin seperti :

- a. Mesin pembelah daun pandan dan panama
- b. Mesin haramay
- c. Mesin bor tangan atau listrik
- d. Mesin gergaji tangan atau listrik
- e. Mesin kompressor
- f. Mesin serut
- g. Mesin pemotong kolik
- h. Mesin jahit dan jarum
- i. Mesin press
- j. Alat untuk membuat atau pembolong kancing
- k. Mesin jahit bingkawa Gunting Setrika listrik uap

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem merupakan tahap pendapatan ide atau gagasan

guna memenuhi tujuan pengembangan sistem informasi sebagai persiapan untuk rancang bangun implementasi. Tahap perancangan sistem akan menentukan dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

Rancangan sistem informasi yang disampaikan penulis merupakan hasil dari analisis terhadap data yang ada di PT. HINIDAIKI INDONESIA. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi ini, dapat membantu kinerja pada jurnal transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA

Adapun Rancangan sistem informasi akan dijelaskan dengan menggunakan alat bantu seperti diagram aliran data / *Data Flow Diagram (DFD)* yang meliputi diagram konteks dengan diagram rinci : kamus data, yang merupakan penjelasan dari arus data atau aliran data (*data flow*) dan data penyimpanan (*data store / file*) dari diagram alir data yang digunakan. Sedangkan mengenai struktur data (*Data Structure*) digambarkan dengan rancangan *file* dan diagram hubungan entitas / *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

Rancangan program yang akan dibuat oleh penulis antara lain :

- 1) Pencatatan data Jurnal Transaksi
Pencatatan data jurnal transaksi meliputi penginputan Master perkiraan, penjelasan, uraian biaya besar, tanggal, referensi, debet, kredit Pencatatan tersebut adalah proses penginputan data yang biasanya dilakukan secara manual yang nantinya akan dilakukan proses penginputan data secara komputerisasi.
- 2) Pencatatan Buku Besar
Proses ini meliputi pencatatan dari setiap nomor perkiraan, tanggal,

keterangan, referensi, dan jumlah. Pencatatan tersebut adalah proses penginputan data yang biasanya dilakukan secara manual yang nantinya akan dilakukan proses penginputan data secara komputerisasi.

3) Pencatatan neraca saldo

Pencatatan neraca saldo merupakan input data nomor perkiraan, nama perkiraan dan saldo akhir dari tiap nomor perkiraan yang sudah di jurnal. Pencatatan tersebut adalah proses penginputan data yang biasanya dilakukan secara manual yang nantinya akan dilakukan proses data secara otomatis karena data ini mengambil dari jurnal transaksi.

4) Pencatatan rugi-laba

Pencatatan rugi-laba adalah input data pendapatan dan beban operasi yang di dalam nya terdapat banyak rincian jumlah dari tiap nomor perkiraan yang akan di input, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui laba kotor penjualan, dan laba-rugi sebelum pajak yang nantinya digunakan untuk memperoleh data pada neraca. Proses penginputan data rugi-laba biasanya dilakukan secara manual yang nantinya akan dilakukan proses penginputan secara komputerisasi.

5) Pencatatan neraca

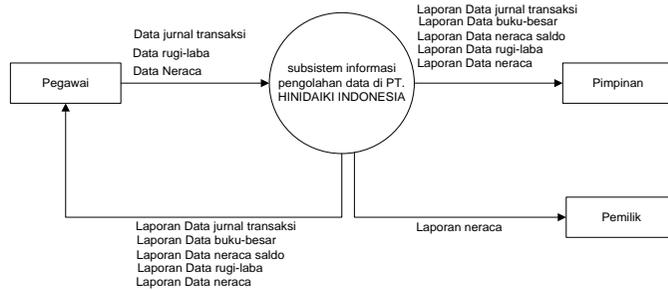
Pencatatan neraca adalah input data untuk aktiva dan passive, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui total aktiva dan total passive. Proses ini biasanya dilakukan secara manual yang nantinya akan dilakukan proses penginputan secara komputerisasi.

6) Pencetakan Laporan

Laporan yang akan dicetak dalam bentuk dokumentasi seperti laporan data jurnal transaksi, laporan data buku besar, laporan data neraca saldo,

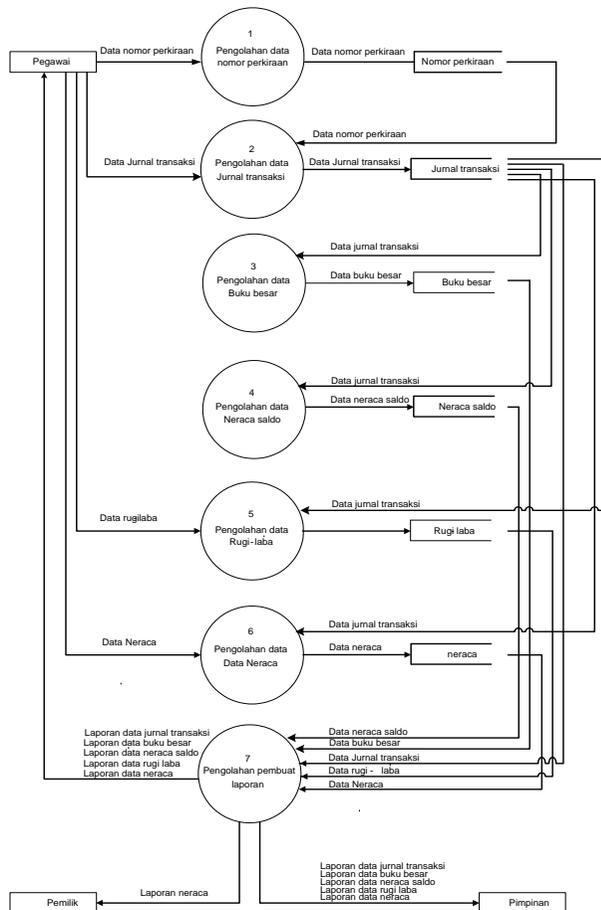
laporan data rugi-laba, serta laporan data neraca.

4.3.1 Diagram Konteks subsistem Informasi Jurnal Transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA



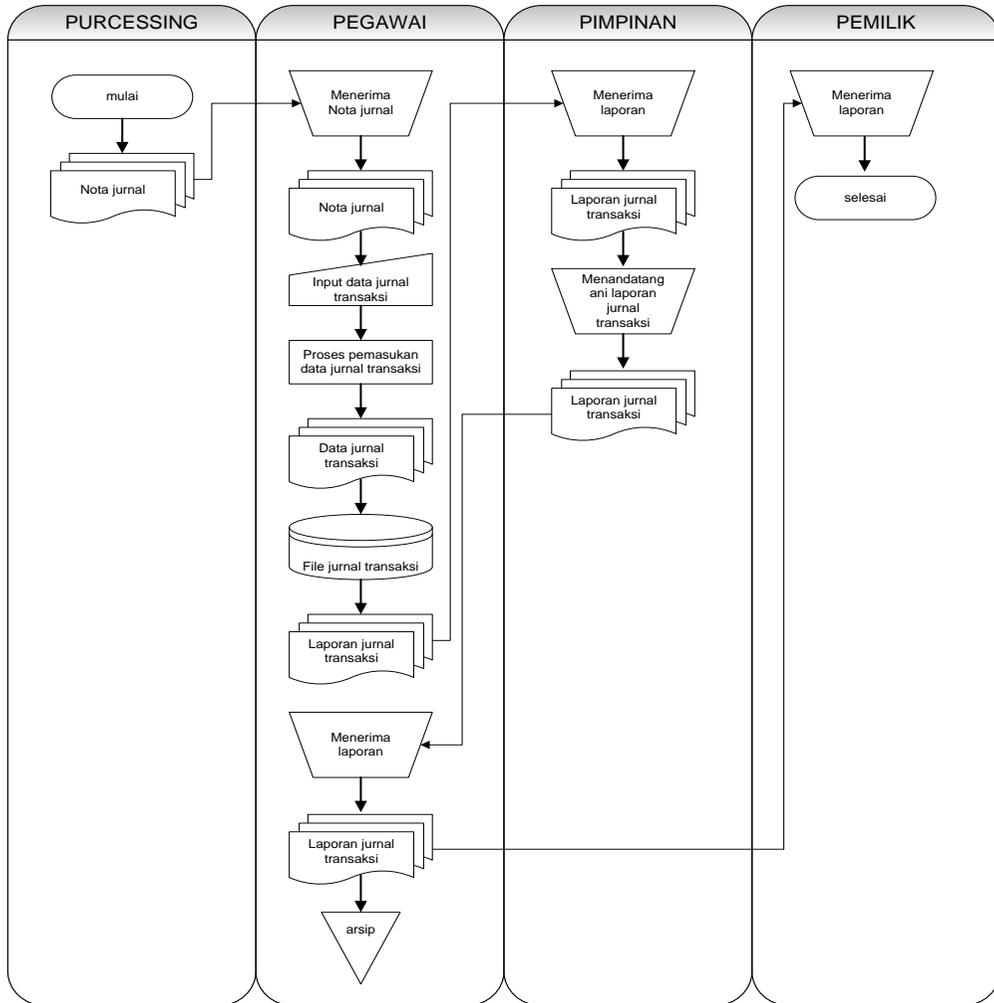
Gambar 4.1 Diagram Konteks subsistem Informasi Jurnal Transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA

4.3.2 DFD Level 1 dari Diagram



Gambar 4.2 DFD Level 1 dari Diagram Konteks subsistem informasi jurnal transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA.

3.3.5 Flowmap Subsistem Informasi Jurnal Transaksi di PT. HINIDAIKI INDONESIA



Gambar 3.1
Flow Map Subsistem informasi Jurnal Transaksi

Analisis:

Menurut analisis penyusun, flowmap diatas sudah cukup baik namun terdapat kekurangan yaitu semua proses yang dilakukan masih menggunakan sistem manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan keamanan data yang kurang kurang terjaga.

Kesimpulan Analisis Data

Secara umum data-data yang tersedia tersebut telah mencukupi kebutuhan proses pembuatan laporan secara keseluruhan pengolahan data di PT. HINIDAIKI INDONESIA. Namun sebagian besar proses masih dilakukan secara manual sehingga dapat menimbulkan kesalahan pencatatan data yang dapat menjadikan keakuratan data dan waktu yang dibutuhkan akan semakin banyak dan hal ini akan merugikan bagi pegawai karena memerlukan tenaga lebih untuk melakukan semua proses di atas secara manual.

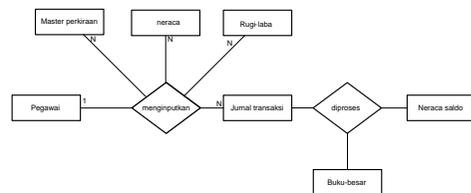
Untuk itu penulis membuat subsistem informasi dengan memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan oleh PT. HINIDAIKI INDONESIA. Dengan dibuatnya subsistem informasi ini maka pihak PT. HINIDAIKI INDONESIA tidak perlu lagi mengolah data master perkiraan, jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo, rugi-laba, dan neraca, serta laporan-laporan dengan cara manual, karena dengan menggunakan subsistem yang penulis buat ini akan mempermudah pekerjaan dan pembuatan laporan pun tidak memakan waktu yang lama.

4.4 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan suatu diagram yang

digunakan untuk menggambarkan simpanan data dari sistem yang berisi himpunan relasi dan himpunan entitas yang dilengkapi dengan atribut.

Rancangan diagram hubungan entitas yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI

5.2.1 Tampilan Form yang Dibuat

1. Form Menu Utama



Gambar 5.1 Tampilan Form Menu Utama

2. Form Master perkiraan



Gambar 5.3 Tampilan Maste perkiraan

3. Form jurnal transaksi



Gambar 5.6 Tampilan jurnal transaksi

4. Form Isi Jurnal Transaksi



Gambar 5.7 Tampilan Form isi jurnal transaksi

5. Form Ubah Jurnal



Gambar 5.8 Tampilan Form ubah jurnal

6. Form Buku besar



Gambar 5.9 Tampilan Buku besa

7. Form neraca saldo



Gambar 5.10 Tampilan neraca saldo

8. Form Rugi laba



Gambar 5.11 Tampilan rugi laba

7. Form Isi Neraca



Gambar 5.12 Tampilan isi neraca

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- McLeod, Jr. Raymond. 1993. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Gramedia.
- Sutanta, Edhy, ST. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi)*, Graha Ilmu.